

ABSTRAK

Rahma Ulfajri : Kerusakan Lingkungan Dalam Program Buka Mata Di Narasi NewsRoom (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Tayangan Video Berjudul “Ironi Pabrik Nikel, Merusak Alam Sendiri Demi Menghijaukan Kota-Kota di China)

Penelitian ini menjelaskan sebuah realita yang dirasakan penduduk Pulau Obi Maluku Utara atas dampak operasionalisasi pabrik nikel yang menghadirkan banyaknya potensi kerusakan lingkungan. Isu tersebut diangkat lebih dalam dalam program “Buka Mata” di Narasi NewsRoom dengan jenis peliputan mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk memaknai tanda denotatif, konotatif dan mitologisasi dalam video yang tayang pada YouTube Narasi NewsRoom dengan judul “Ironi Pabrik Nikel, Merusak Alam Sendiri Demi Menghijaukan Kota-Kota di China”. Adapun tanda-tanda yang hadir dalam tayangan tersebut berupa audio visual yang menggambarkan kondisi realita yang terjadi, infografis yang melengkapi fakta, narasi yang menjelaskan isu yang dibahas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori hierarki pengaruh yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D Reese yang didalamnya menguraikan lima elemen yang meliputi pengaruh dari individu pekerja media, rutinitas media, organisasi media, luar media dan ideologi. Adapun metode yang digunakan yaitu analisis semiotika Roland Barthes dengan unit analisis yang meliputi satu foto *thumbnail* dan enam cuplikan dari objek penelitian yang merepresentasikan permasalahan kerusakan lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan di Pulau Obi Maluku Utara memiliki hubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan di Tiongkok. Hal tersebut dikarenakan Tiongkok sedang gencarnya melakukan transformasi untuk mengurangi emisi. Penelitian ini dijelaskan dengan tiga pemaknaan semiotika Roland Barthes. Secara denotasi penggambaran tersurat ditunjukkan dengan runtut atas sebab akibat permasalahan terjadi. Secara konotasi penggambaran diuraikan dengan enam unsur tersirat dengan mengaitkan segala objek dan penunjang video tersebut menunjukkan keprihatinan atas kerusakan lingkungan yang terjadi. Sedangkan secara mitologisasi, diperlihatkan ketimpangan kondisi yang terjadi antara alam Indonesia yang semakin dikuras kekayaannya dan Tiongkok yang semakin dikenal dengan negara yang maju dan hijau. Pengaruh individu pekerja media mendominasi pembuatan tayangan video tersebut, dengan menunjukkan idealisme dari tim peliputan Narasi.

Kata Kunci : Jurnalisme Lingkungan, Semiotika Roland Barthes, Program “Buka Mata” Narasi NewsRoom

ABSTRACT

Rahma Ulfajri: Environmental Damage in the Buka Mata Program in Narasi NewsRoom (Analysis of Roland Barthes' Semiotics in a Video Show Titled "The Irony of the Nickel Factory, Destroying Nature for the Sake of Greening Cities in China")

This study explains a reality felt by the residents of Obi Island, North Maluku, regarding the operational path of the nickel factory which presents many potential environmental damages. The issue is raised more deeply in the "Buka Mata" program in Narasi NewsRoom with an in-depth coverage type.

This study aims to interpret denotative, connotative and mythologized signs in a video broadcast on YouTube Narasi NewsRoom entitled "The Irony of Nickel Factories, Destroying Nature for the Sake of Greening Cities in China". The signs present in the broadcast are in the form of audio visuals that describe the real conditions that occur, infographics that complement the facts, narratives that explain the issues discussed.

The theory used in this study is the theory of hierarchy of influence introduced by Pamela J. Shoemaker and Stephen D Reese which describes five elements including the influence of individual media workers, media routines, media organizations, outside media and ideology. The method used is Roland Barthes' semiotic analysis with an analysis unit that includes one thumbnail photo and six clips from research objects that represent environmental damage problems.

The results of this study indicate that environmental damage on Obi Island, North Maluku, has a close relationship with sustainable development in China. This is because China is intensively carrying out a transformation to reduce emissions. This study is explained with three meanings of Roland Barthes' semiotics. In denotation, the explicit depiction is shown in sequence over the cause and effect of the problem. In connotation, the depiction is described with six implied elements by linking all objects and supporting videos showing concern over the environmental damage that has occurred. While in terms of mythology, it shows the inequality of conditions that occur between Indonesia's nature which is increasingly being drained of its wealth and China which is increasingly known as a developed and green country. The influence of individual media workers dominates the making of the video, by showing the idealism of the Narasi coverage team.

Keywords: Environmental Journalism, Roland Barthes' Semiotics, NewsRoom Narrative "Buka Mata" Program